

RINGKASAN

Pengaruh Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Tomat (*Solanum lycopersicum*), Firman Kamaruzaman, NIM A31161467, Tahun 2019, Program Studi Produksi Tanaman Hortikultura, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Eliyatiningasih, SP, Msc. (Pembimbing)

Tomat (*Solanum lycopersicum*) merupakan sayuran dan buah yang tergolong tanaman berbentuk perdu dan termasuk family solanaceae. Tanaman ini dapat tumbuh sepanjang tahun baik di dataran tinggi dan juga di dataran rendah. Tomat termasuk sayuran yang digemari oleh setiap orang karena rasanya enak, segar dan sedikit asam. Tomat yang telah tua dan berwarna merah merupakan sumber vitamin A, vitamin C, dan sedikit vitamin B. kandungan vitamin A-nya lebih tinggi 2-3 kali dari semangka.

Salah satu upaya guna meningkatkan produksi tomat yaitu dengan penerapan pengaturan jarak tanam. Jarak tanam merupakan jarak panjang antara tanaman yang satu dengan tanaman yang lain. Jarak tanam adalah jarak yang sesuai dengan perkembangan bagian atas tanaman serta cukup tersedianya ruang bagi perkembangan perakaran di dalam tanah. Dengan demikian pilihan jarak tanam erat kaitannya dengan sifat pertumbuhan, sumber bahan makanan, dan kesuburan areal tanam.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui Pengaruh Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Tomat (*Solanum lycopersicum*). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2018 sampai dengan November 2018 dengan luasan 256 m² yang dibagi menjadi 2 bagian untuk control dan perlakuan di Desa Jambuan, Kecamatan Sumpalsari, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Pengujian dilakukan dengan uji-t dengan pengambilan sampel masing-masing 45 sampel untuk control dan perlakuan.

Uji-t budidaya tanaman tomat (*Solanum lycopersicum*.) menunjukkan bahwa perlakuan jarak tanam berpengaruh sangat nyata pada parameter tinggi tanaman umur 7 HST, 14 HST, jumlah cabang umur 36 HST, 43 HST dan berat buah per sampel. uji t juga menunjukkan bahwa perlakuan jarak tanam berpengaruh nyata pada parameter tinggi tanaman umur 21 HST, 28 HST dan berpengaruh tidak nyata pada parameter jumlah cabang pada umur 29 HST, 50 HST dan jumlah buah per sampel. Hasil analisa usahatani tomat (*Solanum lycopersicum*) untuk perlakuan maupun tanaman control sama sama tidak layak untuk diusahakan karena R/C Ratio < 1.